

EKSISTENSI BECAK DI ERA TRANSPORTASI ONLINE

(Studi Kasus Kawasan Malioboro Yogyakarta)



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi (S.Sos)

Disusun Oleh :

Sumiati

NIM: 15720041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-301/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : EKSISTENSI BECAK DI ERA TRANSPORTASI ONLINE (Studi Kasus Kawasan
Malioboro Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUMIATI
Nomor Induk Mahasiswa : 15720041
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6079491c1feb



Penguji I
Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6079404e543b



Penguji II
Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
SIGNED

Valid ID: 60793c807ab6d

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 09 Maret 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 607d24f62b653

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sumiati
NIM : 15720041
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian ini merupakan hasil karya pribadi dan sepanjang penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dosen pembimbing skripsi dan anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 10 Februari 2021

Yang bersangkutan,



METERAI
TEMPEL
Sumiati

15720041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nota Dinas Pembimbing

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosisal Dan Humaniora
UIN sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama: Sumiati

NIM: 15720041

Prodi: Sosiologi

Judul: Eksistensi Becak Diera Transportasi Online

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

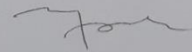
Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Atas perhatiannya diucapkan trimakasih.

Wasslamua'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 Februari 2021

Pembimbing,



Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si

NIP.1972108 200501 2 002

Motto

Hidup itu Pilihan

Jadi

Tidak Ada Mimpi yang Terlalu Tinggi

yang

Ada Kamu Hanya Takut Bermimpi

Dan ingat bahwa

Laa Takhaf Laa Tahzan, Innallah Ma'ana

(Janganlah kamu takut dan Janganlah Kamu Bersedih,

Sesungguhnya Allah Bersama kita)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Kalian

Orang-orang yang slalu mendoakan, menyemangati, slalu ada dan mendukung setiap langkah yang saya tempuh diperjalanan hidup saya

Keluarga Besar

Kerabat dan Sahabat

Dan orang-orang yang telah saya sebut.

Atau bahkan tidak saya sebut hingga akhir halaman skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr,wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dapat melaksanakan kewajiban penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi dengan Judul **“Eksistensi Becak di era Transportasi Online (Studi di Kawasan Malioboro)”** ini,penulis susun guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu social (S.Sos).

Selaman proses pencarian data,pengelolaan data dan sampai terselesaikannya skripsi ini tentunya penulis mendapatkan dukungan serta bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Moh Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Zaenal Arifin, M.A, Ph.D selaku Ketua Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos.,M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan dan masukan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dewan penguji yang telah memberi arahan dan masukan demi perbaikan naskah skripsi ini.

5. Keluarga besar saya yang telah menjadikan penulis selalu semangat dalam menjalani hidup ini dan mendoakan serta dukungan kepada penulis.
6. Keluarga besar Panti Asuhan Yatim Putri Islam yang telah mendoakan, mendukung dan menjadi estafet penulis dalam menggapai impian.
7. Linda Istyawati, Istianah dan Irfa Rezqia serta Made yang telah meluangkan waktu serta mendukung dalam proses pengambilan data penelitian ini dan penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman sosiologi 2015 yang pernah berjuang bersama dan diskusi bersama.
9. Segenap jasa becak di Malioboro dan wisatawan yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
10. Semua pihak yang turut memberikan do'a, motivasi, informasi, masukan dan pengetahuan kepada penulis sehingga bisa sampai pada titik ini menjadi pribadi yang lebih baik dari segi akhlak dan ilmu pengetahuan.

Besar harapan Penulis semoga naskah skripsi ini dapat menjadi bahan referensi dan memberikan banyak informasi yang bermanfaat serta menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca.

Penyusun,

Sumiati

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	16
E. Tinjauan Pustaka.....	17
F. Landasan Teori.....	23
G. Metode Penelitian.....	29
H. Sistematika Penelitian.....	42
BAB II: PROFIL SINGKAT JALAN MALIOBORO YOGYAKARTA	
BECAK GAYUH DAN BECAK MOTOR DI JALAN	
MALIOBORO YOGYAKARTA	45
A. Letak Geografis.....	45

B. Kondisi Sosial dan Budaya	46
C. Sejarah Jalan Malioboro	48
D. Becak di Kawasan Malioboro	53

BAB III: EKSISTENSI BECAK DAN KESEJAHTERAAN2

JASA BECAK DI MALIOBORO	62
A. Eksistensi Becak di Malioboro	62
1.Keberadaan Becak dikawasan Malioboro	65
2.Kegiatan Becak Gayuh dan Motor	67
3. Eksistensi Becak	70
B. Kesejahteraan Jasa Becak	82
1.Tingkat Pendapatan	82
2.Tingkat Pendidikan.....	85
3. Tingkat Kesehatan	89
4. Tingkat Gaya Hidup	93
C. Uji Validitas dan Reabilitas	96
D. Uji Hipotesis: Regresi, Uji t dan Uji f	101

BAB IV: Tindakan Esistensi Becak dan Strategi Kesejahteraan Becak diEra Transportasi Online di Kawasan Malioboro..... 110

A. .Tindakan Eksistensi Becak di Era Transportasi Online	110
1. Tindakan Rasionalitas Instrumental (<i>Zwerk Rational</i>).....	111
2. Tindakan Tradisional	117
3. Tindakan Rasional Nilai (<i>Werk Rational</i>)	121
4. Tindakan Afektif (<i>Afectual Action</i>)	125

B. Kesejahteraan Becak di Era Transportasi	126
BAB V: PENUTUP.....	132
A. Kesimpulan	132
B. Rekomendasi	133
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN	144
Curriculum Vitae	222



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel, 1.1	50
Tabel, 1.2	99
Tabel, 1.3	83
Tabel, 1.4	85
Tabel, 1.5	88
Tabel, 1.6	90
Tabel, 1.7	92
Tabel, 1.8	93
Tabel, 1.9	94
Tabel, 1.10	101
Tabel, 1.11	103
Tabel, 1.12	105
Tabel, 1.13	106
Tabel, 1.14	112
Tabel 1.15	115
Tabel 1.16	119
Tabel 1.17	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 18



ABSTRAK

Perkembangan zaman yang modern dengan teknologi yang semakin canggih tidak dipungkiri berdampak pada bidang transportasi. Transportasi merupakan bagian penting di kehidupan manusia dalam aktivitas kesehariannya. Transportasi yang semakin modernisasi dengan perkembangan teknologi memberikan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatifnya adalah mematikan atau berkurangnya eksistensi transportasi konvensional dan tradisional. Transportasi tradisional seperti becak di Indonesia mulai berkurang jumlahnya seperti di Yogyakarta tepatnya di Malioboro. Malioboro merupakan tempat yang tidak asing di Yogyakarta, karena disinilah tempat berbelanja, usaha, kuliner, budaya, wisata dan lainnya. Dengan demikian, transportasi tidak asing lagi berlalu lalang, baik transportasi online ataupun tradisional. Berkembangnya transportasi online di kota pelajar ini menjadikan berkurangnya transportasi tradisional. Namun, tingkat eksistensi becak kini masih ada di era transportasi online dan disapa baik ditengah-tengah masyarakat. Adapun penelitian ini mengenai eksistensi becak di era transportasi online. Dilanjutkan dengan tingkat kesejahteraan keluarga jasa becak.

Teori yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa penelitian ini adalah teori tindakan yang dicetuskan oleh Max Weber. Disamping itu peneliti menggunakan teori strategi bertahan hidup untuk menjawab tingkat kesejahteraan keluarga jasa becak. Adapun metode yang digunakan penelitian adalah metode mix method atau metode kombinasi. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket. Peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dan mengamati kondisi yang ada di jalan Malioboro, baik itu eksistensi becak ataupun kegiatan yang dilakukan jasa becak. Kemudian melakukan wawancara dan pengisian angket dengan jasa becak dan wisatawan. Dokumentasi diambil langsung oleh peneliti sebagai pelengkap data berupa gambar untuk mendukung dari tema penelitian.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa eksistensi becak di era transportasi online masih ada di era sekarang dan diterima oleh masyarakat terlebih wisatawan baik nusantara ataupun mancanegara. Hal ini dikuatkan dengan becak sebagai icon atau identitas dari kota Yogyakarta, becak sebagai transportasi unik, becak sebagai transportasi tradisional dan becak memiliki motif tersembunyi. Sedangkan pada sisi kesejahteraan jasa becak karena adanya transportasi online berpengaruh pada aspek pendapatan jasa becak, pendidikan, kesehatan dan gaya hidup.

Kata kunci: eksistensi, becak, jasa becak, transportasi online dan kesejahteraan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu hal yang dibutuhkan manusia untuk mencukupi kehidupannya. Transportasi diartikan perpindahan orang atau barang dari suatu tempat ketempat lainnya atau dari tempat asal ketempat tujuan dengan menggunakan wahana digerakan manusia, hewan atau mesin¹. Dengan demikian transportasi adalah pemindahan barang atau manusia dari tempat asal ketempat tujuan dengan menggunakan media penggerak baik tenaga manusia,hewan ataupun mesin.

Jenis alat transportasi terbagi menjadi transportasi udara, laut dan darat². Sedangkan sarana transportasi di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu modern dan tradisional. Transportasi tradisional kini mulai luntur dengan transportasi modern seperti pada angkutan jalan. Hal ini terjadi karena pengaruh industrialisasi yang identik dengan mesin.

Angkutan adalah pemindahan barang atau orang dari satu tempat ketempat lain dengan menggunakan kendaraan³. Disebut dalam Pasal 47 ayat (1) Undang-Undang No 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan Angkutan Jalan membagi kendaraan menjadi kendaraan bermotor dan tidak bermotor. Kemudian pada pasal 47 ayat (2)

¹ Sani Zulfikar,Transportasi Suatu Pengantar, (Jakarta: Universitas Indonesia Jakarta, 2002),hlm

² Bambang winarso “Peran Sarana Angkutan Dalat dalam Upaya Peningkatan Efisiensi Distribusi Ternak dan Hasil Ternak Sapi POtong di Indonesia”. Jurnal, Penelitian Pertanian Terapan,II, hlm 127.

³ Peraturan Pemerintah No 41 tahun1993 tentang Angkutan Jalan

kendaraan bermotor dibagi lagi menjadi lima yaitu sepeda motor, mobil penumpang, mobil bus, mobil barang dan kendaraan khusus. Kendaraan bermotor ada kendaraan perseorangan dan kendaraan bermotor umum.

Kendaraan bermotor umum adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang atau orang dengan dipungut bayaran⁴. Semakin kompleksnya kebutuhan masyarakat dengan berbagai latarbelakang membuat manusia secara tidak sadar memiliki sifat yang ingin serba instan, nyaman, mudah dan cepat untuk terpenuhi kebutuhannya. Hal ini berdampak pada jasa angkut terlebih pada transportasi umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, suatu industri jasa transportasi berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menciptakan inovasi baru.

Inovasi merupakan cara untuk terus membangun dan mengembangkan organisasi yang dapat dicapai melalui introduksi teknologi baru, aplikasi baru untuk beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis⁵. Inovasi bisa didapat dari perusahaan atau pola pikir kelompok ataupun individu. Dengan demikian inovasi sangat penting untuk menjawab kebutuhan masyarakat, baik kebutuhan pribadi atau umum. Misalnya becak motor yang merupakan bentuk inovasi sederhana dari sebuah becak gayuh.

⁴ Pasal 1 Angka 10 UU No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

⁵ Prakoso dan Bagas.2005. Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Dan Orientasi Pembelajaran terhadap Kinerja Perusahaan untuk Mencapai Keunggulan Bersaing (Jurnal Studi manajemen & Organisasi Vol 2 (Januari 2005)No 1

Becak berasal dari bahasa hokkien yaitu *be chia* yang artinya kereta kuda yang merupakan moda transportasi yang beroda tiga. Dalam buku karya Lea Jellani yang berjudul *roda berputar* tertulis bahwa becak ada di Indonesia pada tahun 1930-an di Batavia. Becak di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu becak gayuh dan becak motor atau caktor atau bentor. Becak gayuh termasuk dalam salah satu transportasi tradisional karena menggunakan jasa manusia (menggayuh) untuk mencapai tujuannya. Sedangkan becak motor atau bentor atau caktor merupakan modifikasi becak gayuh dengan menggunakan mesin. Hal ini dilatarbelakangi oleh inovasi, pengaruh industrialisasi, teknologi, serta memanfaatkan motor tua yang sudah tidak terpakai yang diambil mesinnya⁶.

Teknologi adalah suatu kumpulan alat, aturan dan prosedur yang merupakan penerapan dari sebuah pengetahuan ilmiah terhadap sebuah pekerjaan tertentu dalam suatu kondisi yang dapat memungkinkan terjadinya pengurangan, menurut seorang sosiolog Manuel Castells. Pengertian lain, teknologi adalah suatu hasil karya cipta manusia yang dapat menghasilkan nilai tambah yang bertujuan untuk membantu pekerjaan manusia agar lebih mudah dan membantu manusia itu sendiri dalam memecahkan masalah⁷. Dengan demikian manusia membutuhkan teknologi

⁶ Wawancara dengan bapak Sudaryanto (ketua paguyuban bentor di Malioboro), 21 oktober 2018,16:50 WIB

⁷ Annisa Suci Nurdiana,.Skripsi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, (Yogyakarta: UNY, 2016) hlm 7

untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam kehidupannya seperti halnya becak motor sebagai transportasi umum.

Kebutuhan manusia zaman dulu dengan sekarang berbeda cara memenuhinya. Hal ini dilatarbelakangi oleh perkembangan zaman dan arus globalisasi yang semakin modern. Globalisasi sendiri merupakan sebuah keadaan yang merujuk pada interkoneksi sistem ekonomi dan sosial⁸. Friedman, Ritzer, dan Toffler menunjukkan bahwa gerak perubahan globalisasi selalu dipicu oleh perkembangan teknologi yang melahirkan era revolusi industri 4.0⁹. Revolusi ini terjadi pada sekitar tahun 2010an melalui rekayasa intelegensia dan internet of thing sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin, menurut Klaus (Shwab, 2016) melalui The Fourth Industrial Revolution dalam pernyataanya mengenai empat tahap revolusi¹⁰. Revolusi industry 4.0 menurut Kagerman dkk(2013) adalah integrasi dari Cyber Physical System(CPS)¹¹ dan Internet of Things and Service(Iot dan Los) kedalam proses manufaktur dan logistic serta proses lainnya¹².

⁸ Sandu, C. (2012). Globalization: Definition, Processes and Concepts. Journal Of National Institute Of Statistics.

⁹ Jurnal, Banu Prasetyo1 dan Umi Trisyanti. 2010. Revolusi Industri 4.0 dan Perubahan Sosial. UPT PMK Sosial Humaniora, FBMT, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, hlm 22

¹⁰ Ibid

¹¹ CPS adalah teknologi untuk menggabungkan antara dunia nyata dengan dunia maya.

¹² Jurnal, Hoedi Prasetyo dan Wahyu Sutopo, Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset, (Teknik Mekatronika, Politeknik ATMI dan Teknik Industri <F.teknik, Universitas Sebelas Maret), Surakarta, hlm 19

Arus revolusi industri 4.0 pada teknologi yang semakin canggih berdampak pada kemajuan diberbagai bidang seperti salah satunya transportasi. Selain itu, Kemajuan transportasi adalah akibat kebutuhan manusia untuk bepergian ketempat lain guna mencari barang yang dibutuhkan atau melakukan aktivitas, dan mengirim barang ketempat lain yang membutuhkan barang tersebut¹³. Manusia membutuhkan transportasi yang lebih nyaman, mudah dicari, dan lebih aman. Seperti halnya transportasi yang berbasis jasa online yang kini mudah dipesan tanpa menunggu lama dan lebih murah seperti Gojek, Grab, Maxim, dll.

Gojek salah satu bentuk jasa online dari kemajuan di era modern dan memanfaatkan teknologi. Pada tahun 2011 Gojek dibentuk atau didirikan oleh seorang pemuda yang sangat kreatif. Pendiri gojek bernama Michaelangelo Maron dan Nadie Makarin. Kemudian, mereka mendirikan sebuah perusahaan yang diberi nama PT Go-jek Indonesia. Dimana, perusahaan ini bertujuan untuk menghubungkan penumpang ojek dengan ojek. Mereka mengetahui dari para jasa ojek pangkalan yang hanya menghabiskan waktunya seharian dan belum tentu mendapatkan pelanggan atau penumpang. Dengan demikian secara tidak langsung perusahaan ini membantu para tukang ojek mendapatkan penumpangnya dengan lebih cepat dan efisien. Tukang ojek harus lebih produktif dan berfikir bagaimana caranya bisa mendapat penghasilan yang lebih banyak. Ide tersebut direspon baik

¹³ M.N.Nasution, Manajemen Transportasi, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hlm 1

oleh masyarakat tetapi tidak untuk para angkutan umum lainnya yang merasa resah dengan kehadiran Go-Jek di Indonesia¹⁴.

GO-JEK sendiri menggunakan sistem yang dibuat oleh PT.GO-JEK yaitu dengan cara menggunakan aplikasi berbasis online dan aplikasi tersebut dapat mempermudah seseorang. Adapun layanan dari PT. Go-Jek yang dapat dinikmati oleh masyarakat, selain Transportasi Motor (GO-RIDE) ada juga (GOFOOD) dimana kita tidak lagi harus membeli makanan secara langsung ditempatnya tetapi kita hanya perlu memesan dengan cara menggunakan aplikasi tersebut dan fitur lainnya. Jasa online yang dengan kelebihanannya menjadi tambah atau *plus* sebagai jasa transportasi yang ada di Indonesia.

Dampak bagi Perekonomian nasional dan masyarakat dari jasa online : a) GOJEK berkontribusi Rp 8,2 Triliun per tahun ke dalam perekonomian Indonesia melalui penghasilan Mitra Pengemudi. b) Diperkirakan terdapat tambahan Rp 682,6 Miliar per bulan yang masuk ke ekonomi nasional semenjak mitra pengemudi bergabung dengan GO-JEK. c) GO-JEK berkontribusi Rp 1,7 Triliun per tahun ke dalam perekonomian Indonesia melalui penghasilan Mitra UMKM. d) Diperkirakan terdapat tambahan Rp 138,6 Miliar per bulan yang masuk ke ekonomi nasional semenjak Mitra UMKM bergabung dengan GO-FOOD. 89% konsumen

¹⁴ Gojek.com

mengatakan bahwa GO-JEK telah memberikan dampak yang agak baik sampai dengan sangat baik bagi masyarakat secara umum¹⁵.

Melihat akan manfaat Gojek diatas memiliki kontribusi besar untuk Indonesia. Pada tahun 2015 inilah Gojek mulai menjamur di Indonesia hingga memiliki manfaat yang besar untuk Indonesia¹⁶. Perkembangan Gojek dengan berbagai fitur dan mudah diterima dimasyarakat mengakibatkan Gojek mudah ditemui di kota-kota besar di Indonesia, seperti salah satunya di Yogyakarta. Di kota Gudeg (Yogyakarta), Gojek beroperasi pada tanggal 16 November 2015. Hal ini dituturkan oleh Tadeus Nugraha, Vice President Operasional Gojek¹⁷. Selain Gojek, transportasi online lainnya kini sudah beroperasi di Yogyakarta seperti Grab, Maxim, taksi-taksi online dan lain-lain. Adapun jumlah transportasi online di Yogyakarta sudah melebihi kuota seperti yang dituturkan oleh Direktur Angkutan dan Multi Moda (AMM) Ditjen Perhubungan Darat (Hubdat), Kementerian Perhubungan Ahmad Yani yaitu “Jogja dulu diberikan kuota 1000 padahal kini sudah mencapai 5.000 driver”¹⁸.

Megetahui kelebihan, dampak positif, dan perkembangan transportasi online seperti Gojek dan belum jasa online lainnya, menjadi daya tarik bagi masyarakat

¹⁵ Jurnal, Gd. Natha Iskandar.2018.Lembaga Demografi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesi, Depok 16424,hlm 2

¹⁶<https://inet.detik.com/cyberlife/d-3609781/awal-mula-transportasi-online-menjamur-di-indonesia>, diakses 22 Juli 2019 pukul14:15 WIB

¹⁷ Tempo.co, Senin 16 november 2015 21:53 WIB. Diakses 22 Juli 2019 pukul 14:30 WIB

¹⁸ Yanurisa Ananta, CNBC Indonesia, 05 Juni 2019 16:19 WIB, diakses 7 Agustus 2019 pukul 19:45 WIB.

menentukan angkutan atau transportasi untuk beraktivitas dalam kepentingannya dengan lebih nyaman dan mudah. Namun, disisi lain berdampak negative bagi jasa transportasi umum seperti becak motor di wilayah Malioboro. Hal ini dapat diketahui dengan berkurangnya pendapatan becak motor dan becak gayuh hingga kurang lebih 50% dalam seharinya¹⁹.

Malioboro adalah sebuah nama jalan yang terkenal di Yogyakarta sebagai tempat legendaris. Asal nama Malioboro memiliki dua pandangan. Pertama, berasal dari bahasa sanksekerta “Malyabhara” yang berarti karangan bungan²⁰. Kedua, Malioboro berasal dari nama seorang anggota kolonial Inggris yang pernah menduduki Jogja pada tahun 1811- 1816 M yang bernama Malborough. Adapun kolonial Hindia Belanda membangun Malioboro pada abad ke-19 sebagai pusat aktivitas pemerintahan dan perekonomian²¹.

Malioboro yang didukung dengan adanya bangunan yang bersejarah menjadi nilai tambah daya tarik wisatawan. Seperti Benteng Vredeborg tahun 1765, Istana Keresidenan kolonial, Istana Presiden Indonesia, dan Pasar Brinjarjo. Disisi lain wisatawan berkunjung di Malioboro selain sebagai tempat bersejarah juga sebagai tempat wisata, kuliner, perbelanjaan, perdagangan dan lain-lain. Letaknya yang

¹⁹ Wawancara dengan bapak Sudaryanto (ketua paguyuban bentor di Malioboro), 21 oktober 2018,16:50 WIB

²⁰<https://www.hipwee.com/narasi/malioboro-adalah-tempat-wajib-untuk-kalian-yang-ingin-berlibur-ke-jogja/> . diakses tanggal 25 Oktober 2018, 22:10

²¹ <https://www.njogja.co.id/kota-yogyakarta/malioboro-yogyakarta/> diakses tanggal 25 Oktober 2018, 22:12

berada dipusat Jogja sehingga mudah diakses oleh wisatawan dalam negeri ataupun mancanegara dengan berbagai jasa transportasi seperti bus, mobil, motor, becak gayuh ataupun becak motor atau caktor. Meskipun sekarang transportasi di Indonesia menuju kearah maju seperti negara-negara lain, tetapi alat transportasi tradisonal di Indonesia masih bertahan seperti becak dan delman²².

Becak motor atau becak gayuh beroperasi dari pagi sekitar jam 07.00 WIB sampai pendapatannya bisa untuk membeli bumbu dapur atau untuk makan sehari, paling malam sekitar pukul 23.30an WIB²³. Jumlah becak kini untuk hari biasa sekitar 400-500 becak, namun hari libur bisa mencapai seribu²⁴. Padahal *biyen tahun 2010 becak ki yo akeh sekitar 500an becak neng dalam iki seko ngarep gedung kepresidenan kuwi tekan ngarep bringharjo kene, tapi saiki yo paling kurang lewih 100an. tapiyoan becak esih eneng utawa eksis neng masyarakat pomeneh turis-turis sing neng Malioboro.* (dulu tahun 2010 becak ada sekitar 500 di jalan ini dari depan gedung Kepresidenan itu sampai depan Bringharjo ini, tapi sekarang kurang lebih sekitar 100an. Namun becak masih ada atau eksis dimasyarakat terlebih turis-turis di Malioboro)²⁵

²² Utami Dewi Hertanti dan Widihardjo, "Museum Transportasi Indonesia Kolaorasi dari Tansportasi, Alam dan Teknologi", Jurnal, Tingkat Sarjana Seni Rupa dan Desain, I, hlm 2.

²³ Wawancara dengan bapak Sudaryanto (ketua paguyuban bentor di Malioboro), 21 Oktober 2018, 16:50 WIB

²⁴ Suara Jogja, Chandra Iswinarno, 12 Juni 2019 17:00 WIB, diakses 7 Agustus 2019 pukul 20:45 WIB.

²⁵ Wawancara dengan bapak Sudaryanto (ketua paguyuban bentor di Malioboro), 21 oktober 2018, 16:50 WIB

Becak di Malioboro menjadi salah satu jasa yang memiliki ikon dan ciri khas dari Yogyakarta. Hal ini dikuatkan oleh wisatawan dalam negeri yang beropini “*kalu ke Jogja dak naik becak di Malioboro itu namonyo belom ke Jogja*” (kalau ke Jogja belum naik becak di Malioboro itu namanya belum ke Jogja)²⁶. Dengan demikian, transportasi ini menjadi daya tarik wisatawan mancanegara atau dalam negeri dan bisa dikatakan sebagai keabsahan orang ke Jogja. Melalui becak sebagai ikon dan ciri khas dari kota Yogyakarta di Malioboro, kini masih tetap eksis ditengah-tengah laju arus transportasi didalam masyarakat di era transportasi online. Becak –becak di Malioboro mewakili wajah becak di Yogyakarta yang masih lestari sebagai bagian dari khasanah budaya yang terjaga dan tak kehilangan nilainya.

Dikota Yogyakarta tepatnya di Malioboro, becak ini memiliki daya tarik tersendiri dibanding dengan transportasi yang lain. Dimana transportasi ini merupakan transportasi yang unik dan tradisional selain sebagai ikon Jogja. Keunikan becak bukan hanya transportasi biasa yang sudah menjadi bagian dari pengaduan wisata dikawasan malioboro²⁷. Bentuknya yang unik dan ciri khasnya membuat wisatawan ingin berkeliling menikmati panorama Malioboro dengan becak. Dengan sekedar selfi dan berfoto dengan naik becak sudah menjadi rasa kepuasan bagi seseorang. “*In my opinion pedicab are unique in shape. I like to go around in Malioboro by pedicab, because I like the pedicab whose unique shape. I*

²⁶ Wawancara dengan saudari Selvia (wisatawan dari Palembang), 22 Oktober 2018, 16:00 WIB

²⁷ Andro Agil Nur Rakhmad. Kompasiana. 21 Desember 2018.

capture with selfies and document as having been to Yogyakarta. (menurut pendapat saya, becak mempunyai bentuk yang unik. Saya suka berkeliling di sekitar Malioboro dengan becak karena saya suka becak yang bentuknya unik dan saya mengabadikan dengan mengambil foto dan dokumentasi sebagai tanda kalau saya pernah ke Jogja)²⁸.

Melihat becak yang masih banyak diminati masyarakat kini membuatnya masih eksis di masa transportasi berbasis online. Nilai-nilai tradisional yang melekat pada becak membuat daya tarik wisatawan. Bentuknya yang khas dengan nilai tradisional karena transportasi umum ini merupakan transportasi dari sekitar tahun 1930 tetap melegenda hingga kini. Selain itu, nilai tradisional lainnya dengan lajunya yang lambat mewakili filosofi “alon-alon asal kelakon”. Bentuknya yang itu-itu aja merupakan bentuk prinsip “nerimo” dan menitipkan pesan bahwa nilai-nilai budaya seharusnya tetap dijaga dan dicintai apapun zamannya²⁹. Sehingga becak sampai zaman yang modern dengan adanya transportasi online masih eksis didalam zamannya di Malioboro ini.

Malioboro merupakan jantungnya dari Yogyakarta terus menjadi daya tarik wisatawan untuk menikmati kota Gudeg ini. Transportasi becak di malioboro tak tertinggal menarik karena memiliki motif-motif tersembunyi yaitu adanya nilai-nilai pada jasa becak. Nilai tersebut antara lain, nilai estetika bahasa, nilai ramah

²⁸ Wawancara dengan John dari Inggris tanggal 22 Oktober 2019, pukul 16:45 WIB

²⁹ Hendra Wardhana, Kompasiana, 24 juni 2015.

tamah, nilai tawar menawar. Dalam menarik pelanggan jasa becak menggunakan bahasa yang sesuai dengan konsumennya, namun nilai estetika yang dimaksud berperan oleh jasa becak yaitu tetap memakai bahasa jawa sebagai percakapan, walaupun hanya beberapa kata. Misalnya, dengan wisatawan mancanegara, jasa becak mengucapkan thank you dan matur nuhun. Kata matur nuhun ini yang kini sangat familiar di wisatawan mancanegara.

Nilai estetika bahasa masih tertanam dalam lingkup becak di Malioboro. *Yo kulo nek entuk penumpang tak selipi basa jawa supoyo eneng bedane karo kendaraan liyane. Contone monggo numpak becak, matur suwun, koyo ngono supoyo ketok apik, ciri khas jogja ki istimewa karo basane lan sopan.* (ya saya kalau dapat penumpang diselingi bahasa jawa agar ada bedanya dengan kendaraan lain. Misalnya, silahkan naik becak, trimakasih, seperti itu agar kelihatan bagus, ciri khas jogja itu istimewa dengan bahasa dan sopan)³⁰. Dengan nilai estika bahasa jawa tersebut merupakan salah satu mempertahankan budaya dan ciri khas Yogyakarta. Sehingga secara tidak langsung becak menjadi tetap eksis karena berperan dalam budaya jogja.

Bahasa jawa yang digunakan oleh para jasa becak yang ada di Malioboro merupakan bagian dari upaya melestarikan bahasa jawa yang kini semakin luntur dengan perkembangan zaman yang modern. Selain itu, bahasa jawa yang digunakan

³⁰ Wawancara dengan bapak Sudaryanto (ketua paguyuban bentor di Malioboro), 21 oktober 2018, 16:50 WIB

oleh jasa becak itu berada dan berfungsi dalam masyarakat, baik wisatawan ataupun warga setempat yang nantinya berpengaruh pada perilaku social. Sociolinguistik secara tidak disadari telah terjadi. Sociolinguistik merupakan kajian mengenai bahasa yang dikaitkan dengan kondisi kemasyarakatan³¹. Pengertian lain merupakan cabang linguistik yang mempelajari hubungan dan saling pengaruh antara perilaku bahasa dan perilaku social³². Dengan bahasa Jawa halus ini, merupakan point bagi jasa becak yang terlihat lebih sopan dalam mengambil penumpang.

Bahasa Jawa yang didukung dengan ramah tamah oleh becak juga menjadi daya tarik wisatawan. Masyarakat Yogyakarta yang terkenal ramah dan bahasanya halus sudah menjadi stigma untuk masyarakat Jogja. Tak kalah dengan jasa becak, walaupun memiliki profesi atau bekerja sebagai jasa becak tetap ramah tamah ini berperan dalam mendapatkan pelanggan. Dikuatkan oleh opini *“go’e senna ka’a becak di Malioboro untuk keliling Jogja. Karna jasa becak no’o bapa we ramah, senna jawab pertanyaan aku yang go’edaha danna we sambung untuk go ajak ko’o pekodhak”* (Saya senang menggunakan becak di Malioboro untuk keliling Jogja, karena jasa becaknyanya ramah tamah dalam menjawab pertanyaan saya dan mudah untuk ngobrol)³³.

³¹ Sumarsono dan Paina Partana, 2002 Sociolinguistik, Yogyakarta, Yogyakarta: Putra Pelajar, hlm 1

³² Harimurti Kridalaksana, 2001, Kamus Linguistik (edisi ke-3), Jakarta: PT GRamedia Pustaka Utama hlm 156

³³ Wawancara dengan Fidia (wisatawan dari Flores) 22 Oktober 2019, 17:00 WIB

Jasa becak ini yang bernotaben sebagai transportasi non online mengakibatkan konsumen dapat melakukan tawar menawar. Hal ini dikarenakan dapat melihat jarak tempuhnya sehingga biayanya bisa lebih murah. Selain itu,karena adanya ramah tamah seorang pelanggan tidak sungkan untuk tawar menawar. Mereka begitu ramah dan menawarkan layanan jalan-jalan dengan harga murah. Biasanya,mereka akan meminta bayaran Rp. 5.000 saja³⁴.Tawar menawar ini juga menjadi nilai tambah becak di Malioboro karena kita dapat memesan langsung dengan face to face. Dengan adanya face to face pelanggan dan jasa becak akan lebih akrab dalam melakukan transaksi. Keakraban inilah yang nantinya dapat tercipta link ketika di Malioboro ataupun di Yogyakarta untuk berwisata lagi.

Dari uraian diatas peneliti ini akan memfokuskan pada eksistensi becak di Malioboro yang masih bertahan ditengah eranya transportasi online. Penelitian memfokuskan pada bagaimana mereka mempertahankan eksisnya becak di era sekarang ini dan seberapa besar tingkat kesejahteraan mereka. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan **judul “Eksistensi becak di Era Transportasi Online (Studi Kasus di Kawasan Malioboro)”**

³⁴ Pribadi Wicaksono dan Rini Kustiani, Tempo.Co, 14 April 2019,diakses pada tanggal 27 Oktober 2019

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu bisa fokus untuk dilakukan. Maka peneliti hanya membatasi masalah yaitu: Bagaimana eksistensi becak di era transportasi online di Malioboro. Setelah melihat eksistensi, penelitian ini melihat tingkat kesejahteraan para jasa becak yang dibatasi hanya dengan presentase tingkat kesejahteraan jasa becak yang ada di Malioboro. Adapun tingkat kesejahteraan peneliti batasi hanya diukur dari presentase: pendapatan, pendidikan, kesehatan, gaya hidup, baik sebelum dan sesudah adanya transportasi online.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang muncul di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

- a. Bagaimana eksistensi becak di era transportasi online di Malioboro?
- b. Seberapa besar kesejahteraan jasa becak di Malioboro?

C. Tujuan Penelitian

Setelah menemukan rumusan masalah yang akan diteliti dalam sebuah penelitian, selanjutnya adalah menetapkan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui eksistensi becak ditengah-tengah transportasi online di Malioboro.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesejahteraan jasa becak di Malioboro.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu Sosiologi serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk kajian-kajian keilmuan pada masa yang akan datang. Selain itu, untuk menambah suatu khasanah kajian ilmiah dalam pengembangan media dimasyarakat terlebih dengan kemajuan teknologi dan pengaruh dari industrialisasi. Kemudian, untuk mengetahui fenomena masyarakat yang sedang terjadi pada tahun-tahun ini.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian tersebut bagi mahasiswa sendiri untuk memberikan kesempatan mahasiswa untuk terjun langsung melihat fenomena masyarakat yang ada dimasyarakat. Selanjutnya, menambah wawasan dan informasi kepada Pengembangan ilmu pengetahuan masyarakat khususnya dalam media transportasi di Kota Yogyakarta

tersebut berkaitan dengan bidang sosial. Dengan demikian, masyarakat mengetahui bagaimana fenomena sosial yang ada pada saat ini.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah meninjau penelitian terdahulu untuk mengetahui perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan dan dapat membantu peneliti dalam penyusunan karya ilmiah. Pengertian lain, tinjauan pustaka merupakan seseorang dapat mengetahui secara jelas, meskipun secara garis besar tentang penelitian yang akan dilakukan, baik masalah penelitian, tujuan penelitian, serta cara penelitian yang akan dilaksanakan³⁵. Dengan demikian, peneliti mengambil beberapa judul penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim Rambe yang berjudul “Dampak Transportasi Online (Go-Jek) terhadap Tukang Becak Motor (Studi Deskriptif Pangkalan Becak di Stasiun Kereta Api Kota Medan)”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, serta studi kepustakaan. Adapun teori yang digunakan peneliti adalah teori Konflik yang diaparkan oleh Ralf Dahrendorf. Dengan demikian, hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: pertama ,dari sebagian besar pendapatan tukang

becak mengalami penurunan pesanan/ sewa sehingga pendapatan mereka yang dulunya mencukupi sekarang menjadi berkurang setiap harinya setelah adanya transportasi online. Kedua, sebagian besar masyarakat lebih memilih menggunakan transportasi online (Go-jek). Ketiga, menimbulkan konflik dan kecemburuan sosial dikedua belah pihak³⁶.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Hukmawati yang berjudul Komunitas Becak Motor Sebagai Potret Perubahan Sosial (Studi atas Komutias Becak Motor di Desa Pacirab Kabupaten Lamongan). Penelitian ini membahas tentang factor yang mempengaruhi perubahan becak tradisional menjadi becak motor serta implikasinya terhadap perubahan social. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan wawancara mendalam secara terlibat. Selanjutnya, data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan menggunakan metode Verstehen, yaitu mengutamakan pemahaman dan interpretasi terhadap data-data yang tersedia. Selain itu, peneliti menggunakan analisis fenomenologis untuk melengkapi suatu data. Peneliti menggunakan teori perubahan sosial. Adapun hasil penelitian ini adalah faktor yang mendorong para tukang becak gayuh merubah becaknya menjadi becak motor adalah (a) factor ekonomi, (b) pola pikir, (c) tuntutan zaman, (d) ajang kompetisi (e) keterbatasan usia dan fisik (f) factor lingkungan. Sedangkan implikasi betor terhadap perubahan sosial

³⁶ Skripsi, Ibrahim rambe, 2018, Dampak Keberadaan Transportasi Online (go-jek) terhadap Tukang Becak Bermotor (study deskriptif pangkalan becak di stasiun kereta api kota medan), Medan: Departemen sosiologi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas sumatera utara Medan.

diperoleh data: Implikasi sosial, implikasi ekonomi, implikasi agama, implikasi budaya³⁷.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Afifudin Zuhdi yang berjudul Eksistensi Ojek Pangkalan di Tengah Adanya Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus: Ojek Pangkalan di Purwokerto). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di ojek pangkalan Purwokerto. Teori yang digunakan adalah pilihan rasionalitas milik James Coleman. Hasil penelitian menunjukkan ojek pangkalan dalam bertahan di tengah adanya Go-Jek atau ojek online memiliki tujuan atau preferensi nilai. Diantaranya nilai ekonomi yaitu: pendapatan menjadi ojek pangkalan lebih pasti dari pada ojek online. Nilai solidaritas yaitu gotong royong dan saling membantu. Nilai tradisi yaitu tradisi negosiasi tarif antara penumpang dan ojek. Dengan adanya Go-Jek atau ojek online di Purwokerto berdampak ekonomi dan sosial yaitu menurunnya pendapatan ojek pangkalan dan rusaknya tatanan sosial yang terjadi di masyarakat³⁸.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Wardiman Darma berjudul Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online (Go-Jek) terhadap Transportasi

³⁷ Skripsi, Hukmawati, 2009, Komunitas Becak Motor Sebagai Potret Perubahan Sosial (Studi atas Komutias Becak Motor di Desa Pacirab Kabupaten Lamongan), Lamongan: Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

³⁸ Afifudin Zuhdi, Eksistensi Ojek Pangkalan di Tengah Adanya Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus: Ojek Pangkalan di Purwokerto), (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018)

Angkutan Umum Lainnya di Kota Makasar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bersifat kualitatif deskriptif, dengan menggunakan pendekatan yuridis dan sosiologi, dan memilih beberapa informan dengan snowball sampling dan Purposif sampling. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer yaitu, informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan sumber sekunder yaitu, data yang diperoleh dari dokumentasi atau studi kepustakaan untuk melengkapi data-data primer. Pengumpulan data dilakukan melalui field research melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti untuk melihat fenomena tersebut menggunakan teori konflik yang dipaparkan oleh Talcot Person.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GO-JEK atau ojek online adalah aplikasi yang berbasis mobile dengan system transportasi yang menggunakan berbagai bidang jasa termasuk angkutan umum. Dalam sistem pembagian hasil Go- Jek 20% untuk driver GO- JEK 80% untuk perusahaan GO -JEK , ketertarikan minat penumpang terhadap angkutan online sangat di minati oleh masyarakat karena dinilai tarif murah sampai ke lokasi tujuan aman mudah serta praktis dan menawarkan berbagai bidang jasa dengan tariff yang sudah di tentukan. Minat penumpang yang lebih banyak beralih ke angkutan online yang belum teregulasi ini menimbulkan pro dan kontra di kalangan driver konvensional yang di anggap tidak sesuai standar angkutan menurut undang – undang 22 tahun 2009. Para sopir angkutan konvensional melakukan aksi demo

dalam persaingan tolak angkutan online karena berdampak pada pendapatan angkutan konvensional dan tokoh agama Islam yang memandang bahwa persaingan angkutan online dan konvensional yang memicu konflik itu karena kecemburuan terhadap hak dan asasi masyarakat untuk memperoleh penghasilan serta kurangnya aqidah dan akhlak³⁹.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Rikha Arikha yang berjudul “Analisis Dampak Keberadaan Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Digunakannya metode kualitatif dikarenakan teknik pengumpulan sumber data menggunakan metode wawancara dengan teknik bertanya dan diskusi. Dengan digunakannya penelitian kualitatif maka menggunakan analisa data secara analisis induktif. Adapun teori yang peneliti gunakan untuk menjawab fenomena ini adalah dengan teori kepuasan pelayanan. Hasil penelitian ini menunjukkan keberadaan ojek online terhadap pendapatan ojek konvensional ini meresahkan dan berdampak pada pendapatan keseharian ojek konvensional⁴⁰.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Yuni Astuti yang berjudul “Eksistensi becak dalam perkembangan transportasi di Yogyakarta. Penelitian ini

³⁹ Skripsi, Wardiman Darmadi, Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online (Go-Jek) terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya di Kota Makassar. Fakultas Ushuludin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar 2016

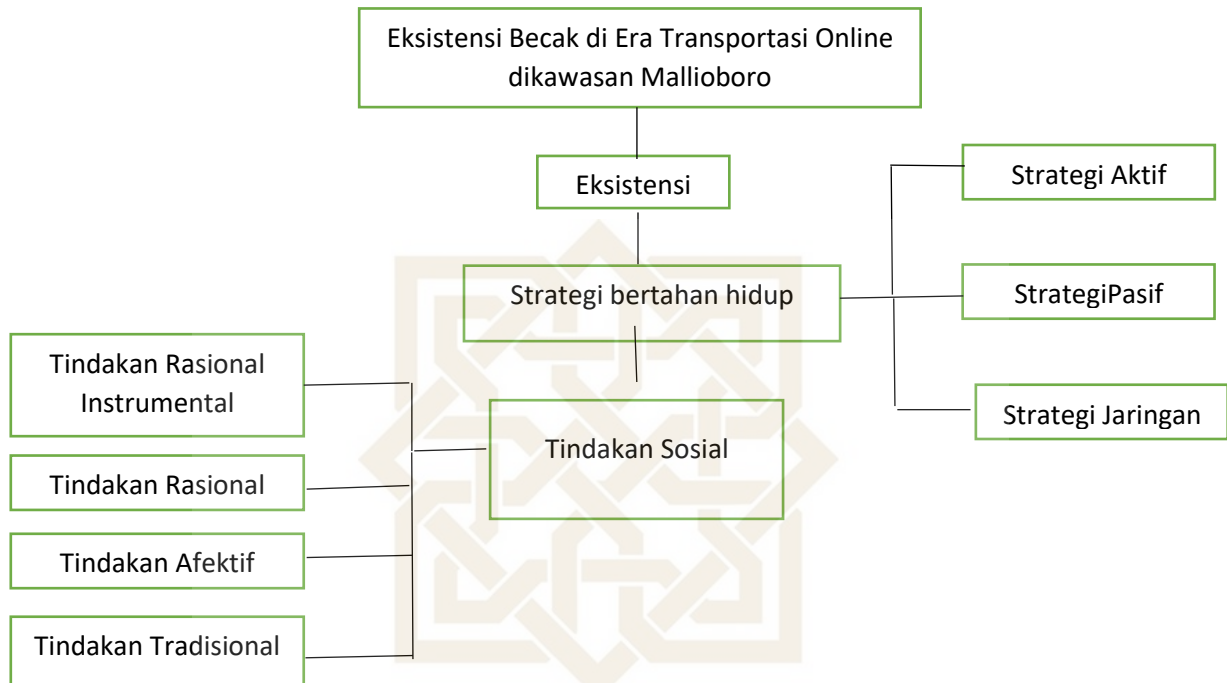
⁴⁰ Jurnal, Rikha Arikha yang, “Analisis Dampak Keberadaan Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional”. Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya, 2017

bertujuan untuk mengetahui apakah becak masih merupakan sarana transportasi alternatif dan factor apa saja yang mempengaruhinya, serta untuk mengetahui seberapa jauh factor-faktor tersebut mempengaruhi becak sebagai sarana transportasi alternatif, dan faktor apa saja yang dominan mempengaruhinya. Peneliti menggunakan metode teknik quota sampling dan analisa yang digunakan metode regresi dan kolerasi. Adapun hasil dalam penelitiannya yaitu 91% responden masih menggunakan becak sebagai sarana transportasi alternatif.⁴¹ Sementara itu, terdapat perbedaan terhadap penelitian ini.

Penelitian ini membahas terkait eksistensi becak di era transportasi online di Kawasan Malioboro. Adapun penelitian ini ditujukan kedalam bentuk eksistensi yang dilihat dari berbagai motif seperti pada sisi nilai, tradisional, dan estetika. Adanya eksistensi ini mempengaruhi tingkat kesejahteraan jasa becak. Tingkat kesejahteraan akan dilihat dari segi tingkat pendapatan perbulan, pendidikan, gaya hidup, dan kesehatan jasa becak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep strategi bertahan hidup. Selain itu, konsep tersebut sebagai pendukung peneliti dalam menggunakan teori tindakan social dari Max Weber. Untuk memperjelas deskripsi ini, berikut skema posisi penelitian:

⁴¹Jurnal, Yuni Astuti, Eksistensi Becak dalam Perkembangan Transportasi di Yogyakarta, AKPN "Bahtera" Yogyakarta

Gambar 1: Skema Positioning Penelitian



F.Landasan Teori

Manusia sebagai makhluk social atau individu dalam kehidupan sehari-hari memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, seperti faktor ekonomi. Faktor ini merupakan salah satu factor yang bisa melihat tingkat kesejahteraan seseorang. Namun, kesejahteraan seseorang atau keluarga tidak selamanya dilihat atau diukur dari dari kekayaan tetapi kesejahteraan seseorang terkadang dilihat dari bagaimana sebuah keluarga atau seseorang bisa bertahan hidup di lingkungannya atau disekitarnya. Misalnya becak gayuh atau becak motor yang dapat bertahan hidup di era yang modern sekarang ini.

Jasa becak dapat bertahan hidup ditengah-tengah transportasi online dengan memepertahankan eksistensi becak agar tetap bekerja. Eksistensi dapat diartikan sebagai keberadaan, keadaan, adanya⁴². Keadaan dirinya sendiri atau eksistensi sendiri merupakan hal terpenting dari konsep dalam kehidupan social manusia⁴³. Namun, dalam hal ini eksistensi diartikan bagaimana jasa becak bisa mempertahankan keberadaannya dalam kehidupan social di era transportasi online.

Menghadapi eksistensi becak di era transportasi online di Malioboro Yogyakarta menggunakan konsep strategi bertahan hidup. Konsep ini digunakan dalam rangka mendukung mencari jawaban faktor eksistensi becak dari konsep strategi bertahan hidup. Strategi bertahan hidup adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh setiap orang untuk mempertahankan dirinya dalam ruang lingkungan sekelilingnya, baik melalui bekerja ataupun cara yang lain.

Snel dan Straing dalam Resmi Setia mengemukakan tindakan yang dipilih secara sadar oleh individu dan rumah tangga yang miskin secara social dan ekonom merupakan pengertian dari strategi bertahan hidup⁴⁴. Pengertian lain Menurut Suharto, strategi bertahan merupakan kemampuan seseorang dalam menerapkan seperangkat cara untuk mengatasi berbagai permasalahan yang

⁴² Dessy Anwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Amelia, 2003), hlm 132

⁴³ Dagun kartika 2012:15

⁴⁴ Snel, Straring. Proverty, Migran dan Coping Strategies, (Bandung: Yayasan Akatiga, 2005), hlm 6

melingkupi kehidupannya⁴⁵. Strategi bertahan hidup ini dibagi menjadi tiga kategori sebagai berikut:

1. Strategi Aktif

Strategi aktif adalah strategi dengan cara mengoptimalkan segala potensi keluarga. Hal ini dilakukan keluarga miskin misalnya melakukan aktivitasnya sendiri, memperpanjang jam kerja dan melakukan apapun demi menambah penghasilannya⁴⁶. Strategi aktif yang ini peneliti melihat bagaimana pengemudi becak yang ada di Malioboro untuk menambah penghasilannya adalah dengan cara lembur sampe malam, datang lebih pagi, serta melakukan pekerjaan sampingan seperti toko kelontong⁴⁷.

2. Strategi Pasif

Mengurangi pengeluaran kebutuhan keluarganya (seperti, biaya untuk sandang, pangan, pendidikan, dan sebagainya) adalah Strategi bertahan hidup dengan cara strategi pasif⁴⁸. Strategi ini merupakan strategi bertahan hidup dengan cara meminimalisir pengeluaran keluarga atau menghemat pengeluaran keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya demi bertahan hidup. Peneliti melihat bagaimana pengemudi becak yang ada di Malioboro

⁴⁵Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : Rapika Aditama, 2009), hlm 29

⁴⁶ Ibid hlm 31

⁴⁷ Wawancara dengan bapak Sudaryanto (ketua paguyuban pengemudi becak motor di Malioboro), 21 Oktober 2018, 16:50 WIB

⁴⁸ Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : Rapika Aditama, 2009), hlm 31

dalam strategi ini, biasanya dengan cara mencukupi kebutuhannya dengan hemat dan diperhitungkan biayanya, seperti halnya yang dikatakan pak X⁴⁹.

3. Strategi Jaringan

Strategi jaringan merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara menjalin relasi baik formal maupun dengan lingkungan sosialnya dan lingkungan kelembagaan. Dalam strategi bertahan hidup ini jasa becak ada yang menjalin relasi atau jaringan dengan industry seperti bakpia yang ada di Malioboro. Dengan mengantarkan penumpang ke took bakpia, jasa becak ini akan mendapatkan uang jasa sebesar 5.000. selain melakukan jaringan dengan industry bakpia, jasa becak ada yang memanfaatkan lingkungan kelembagaan seperti memanfaatkan program kemskinan.

Melihat hal diatas peneliti menggunakan teori tindakan social untuk menjawab strategi bertahan hidup untuk eksistensi becak di Malioboro Yogyakarta dan melihat tingkat kesejahteraan jasa becak. Melalui teori tindakan jasa becak dapat bertahap ditengah-tengah modernisasi dengan digital yang canggih seperti transportasi online. Adapun teori tindakan yang peneliti gunakan adalah teorinya Max Webber. Dalam teori tindakannya tujuan weber tak lain adalah memfokuskan perhatiannya pada individu, pola dan regularitas tindakan dan bukan pula pada kolektivitas.

⁴⁹ Wawancara dengan bapak X (pengemudi becak di Malioboro), 21 Oktober 2018, 16:00 WIB

Tindakan dalam pengertian orientasi perilaku yang dapat dipahami secara subjektif hanya hadir sebagai perilaku seorang atau beberapa orang manusia individual. Weber mengakui bahwa untuk beberapa tujuan kita mungkin harus memperlakukan kolektivitas sebagai individu, namun untuk menafsirkan tindakan subjektif dalam karya sosiologi, kolektivitas-kolektivitas ini harus diperlakukan semata-mata sebagai resultan dan mode organisasi dari tindakan individu tertentu, karena semua itu dapat diperlakukan sebagai agen dalam tindakan yang dapat dipahami secara subjektif⁵⁰. Atau tampaknya Weber hampir tidak dapat mengelak lagi: sosiologi tindakan pada akhirnya berfokus pada individu bukan kolektivitas⁵⁰.

Weber menggunakan metodologi tipe idealnya untuk menjelaskan makna tindakan dengan mengidentifikasi empat tipe tindakan dasar.

1. Tindakan Rasionalitas Instrumental (*Zwerk Rational*)

Yaitu tindakan yang ditentukan oleh harapan terhadap perilaku objek dalam lingkungan dan perilaku manusia lain: harapan-harapan ini digunakan sebagai syarat atau sarana untuk mencapai tujuan-tujuan aktor lewat upaya dan perhitungan yang rasional.

2. Tindakan Rasionalitas Nilai (*Werk Rational*)

⁵⁰ Goerge ritzer, 2016, Teori Sosiologi dari teori sosiologi klasik sampai perkembangan mutakhir teori social postmodern, Yogyakarta: kreasi wacana. Hlm136

Merupakan tindakan yang ditentukan oleh keyakinan penuh kesadaran akan nilai perilaku-perilaku etis, estetis, religious, atau bentuk perilaku lain yang terlepas dari prospek keberhasilannya. Tindakan ini dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan nilai. Dimana, individu yang bertindak mengutamakan apa yang dianggap baik, benar ataupun wajar didalam masyarakat diatas tujuannya. Hal tersebut dapat bersumber dari sebuah etika, agama, ataupun nilai yang positif didalam masyarakat.

3. Tindakan afektif (*Afectual Action*)

Tindakan ini merupakan tindakan yang ditentukan oleh kondisi-kondisi dan orientasi-orientasi emosional si actor. Adapun pertimbangan dari emosional seperti yang berkaitan dengan perasaan, misalnya: sedih, marah, cinta, empati, simpati, bahagia dan lain sebagainya. Perlu ditegaskan bahwa aspek emosional yang muncul merupakan reaksi spontan atas apa yang dialaminya.

4. Tindakan Tradisional (*Tradisional Action*)

Tindakan ini ditentukan oleh cara bertindak actor yang biasa dan telah lazim dilakukan.⁵¹ Model tindakan ini biasanya menggunakan adat, custom, ataupun kebiasaan masyarakat sebagai pertimbangannya. Kebiasaan ini menjadi turun temurun dan lazim didalam masyarakat. Seperti yang dilakukan

⁵¹ Goerge ritzer, 2016, Teori Sosiologi dari teori sosiologi klasik sampai perkembangan mutakhir teori social postmodern, Yogyakarta:kreasi wacana. hlm136

oleh jasa becak yang menggunakan pakaian kebaya di acara adat Yogyakarta yaitu seperti hari jadi Yogyakarta.

G. Metode penelitian

1. Jenis penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kombinasi (mixed research). Menurut sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (mixed metode) yaitu satu metode penelitian untuk digunakan bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif⁵². Creswell (2009) menyatakan mix methods merupakan pendekatan dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif⁵³. Peneliti menyimpulkan bahwa metode ini adalah suatu metode yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian.

Tipe metode kombinasi yang peneliti gunakan adalah metode kombinasi sequential Exploratory Design. Tipe metode ini merupakan metode pada tahap awal menggunakan metode kualitatif dan pada tahap berikutnya menggunakan metode kuantitatif⁵⁴. Peneliti menggunakan metode mix metode

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta. 2012)., 404

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung, CV Alvabeta, 2013), hlm 475

⁵⁴ Ibid hlm 481

dengan tipe exploratory desingn untuk menjawab rumusan masalah. Dimana rumusan masalah pertama dapat dijawab melalui pendekatan kualitatif dan rumusan masalah kedua dapat dijawab dengan pendekatan kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk menemukan data lapangan mengenai eksistensi becak motor diera transportasi online yang digunakan untuk menyelesaikan dan menjawab rumusan masalah. Metode kuantitatif peneliti membatasi untuk melihat berapa persen tingkat kesejahteraan para jasa pengemudi becak motor dalam kehidupannya.

2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi merupakan penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, benda, tumbuh-tumbuhan udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya secara keseluruhan (universum) dari objek, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian⁵⁵. Pengertian lain populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti⁵⁶. Dalam penelitian ini

⁵⁵ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, (Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2005) hlm 99

⁵⁶ Nanang Martono, Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS. (Yogyakarta: Gava Media. 2010) hlm, 242.

yang menjadi populasi adalah jasa pengemudi becak motor yang ada di Malioboro.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁵⁷. Pengertian lain sampel yaitu ciri-ciri keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu yang merupakan bagian dari populasi sehingga diharapkan dapat mewakili populasi⁵⁸. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, teknik ini merupakan teknik anggota populasi dilakukan secara acak tanpa melihat strata yang ada dipopulasi itu dalam pengambilan sampel⁵⁹.

Untuk memfokuskan sampling ini peneliti menggunakan teknik *Central Limit* dalam mendukung data. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini sekitar 100 jasa becak baik itu becak gayuh ataupun becak motor. Hal ini bertujuan untuk memperkuat data dan hasil analisis lapangan yang relevan

c. Teknik sampling

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Penerbit Alfabeta,2009) hlm 81

⁵⁸ Nanang Martono, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*. (Yogyakarta: Gava Media. 2010) hlm, 15

⁵⁹ Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative⁶⁰. Secara umum teknik pengambilan sampel yaitu ada secara acak atau random sampling/probability sampling, dan sampel tidak acak atau nonrandom sampling/nonprobability sampling⁶¹. Random sampling dibagi menjadi dua yaitu simple random sampling (simple acak sederhana) dan stratified sampling (sampel acak distratifikasikan).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik secara simple random sampling (sampel acak sederhana).Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama tanpa adanya stratifikasi kepada populasi untuk dijadikan sampel. Sehingga peneliti akan melakukan simple random sampling baik dengan becak gayuh ataupun becak motor.

3. Variabel dan Indikator penelitian

a. Variabel

Variabel berasal dari kata Bahasa Inggris Variable yang berarti faktor tak tetap atau berubah-ubah. Kemudian, dalam bahasa Indonesia lebih tepat

⁶⁰ Margono, 2004, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: PT Rineka Cipta.

⁶¹ Deni Darmawan, Metode penelitian Kuantitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 144.

disebut dengan arti variasi. Dengan demikian variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk kualitas, kuantitas, mutu standard an sebagainya⁶². Dikuatkan dengan Hatch dan Farhady mendefinisikan variabel sebagai atribut seseorang, atau subjek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (x) dan variabel independet (y). variabel independent (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan varibel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,karena adanya variabel bebas.

Variabel dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni mengenai eksistensi becak di era transportasi online di Malioboro Yogyakarta. Setelah mengetahui bagaimana eksistensi becak motor dimalioboro maka peneliti ingin melihat seberapa besar tingkat kesejahteraan para jasa becak dimalioboro sebelum dan sesudah adanya transportasi online. Dimana, peneliti membatasi kesejahteraan dari sudut pandang hanya dari presentase tingkat pendapatan, pendidikan, kesehatan dan gaya hidup jasa becak akibat adanya transportasi online. Maka variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah

⁶² Burhan Bugin, Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif, (Surabaya: Airlangga University Press) hlm76.

“transportasi online” sedangkan variabel terikatnya (y) adalah “kesejahteraan becak”

b. Indikator Penelitian

Indikator menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Menurut Lawrence Green (1992), indikator adalah variabel-variabel yang menunjukkan ataupun mengidentifikasi kepada penggunaannya tentang kondisi tertentu, sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi. Indikator yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang diangkat di atas yaitu

- 1) Variabel Independen (X) yaitu transportasi online, maka indikator V_x , diantaranya yaitu: transportasi online
- 2) Variabel Dependen (Y) yaitu tingkat kesejahteraan jasa becak, maka indikator V_y , diantaranya yaitu:
 - a) Pendapatan
 - b) Pendidikan
 - c) Kesehatan
 - d) Gaya hidup

4. Definisi Oprasional

a. Eksistensi Becak

Eksistensi adalah keberadaan, keadaan, adanya⁶³. Melihat penjelasan tersebut,peneliti mengartikan eksistensi dalam penelitan ini yaitu suatu keberadaan atau keadaan kegiatan usaha yang masih ada ataupun masih diterima keberadaanya dikalangan masyarakat dari dulu hingga sekarang atau keberadaannya masih eksis dimasyarakat.

Becak berasal dari bahasa hokkien yaitu *be chia* yang artinya kereta kuda yang merupakan moda transpotasi yang beroda tiga. Becak di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu becak gayuh dan becak motor atau caktor atau bentor. Becak gayuh termasuk dalam salah satu transportasi tradisional karena menggunakan jasa manusia (menggayuh) untuk mencapai tujuannya. Sedangkan becak motor atau bentor atau caktor merupakan modifikasi becak gayuh dengan menggunakan mesin. Hal ini dilatarbelakangi oleh inovasi, pengaruh industrialisi, teknologi, serta memanfaatkan motor tua yang sudah tidak terpakai yang diambil mesinnya⁶⁴.

⁶³ Dessy Anwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Amelia, 2003), hlm 132

⁶⁴ Wawancara dengan bapak Sudaryanto (ketua paguyuban bentor di Malioboro), 21 oktober 2018,16:50 WIB

b. Era Transportasi online

Era transportasi online merupakan era dimana transportasi memanfaatkan teknologi dalam membantu sistem kerjanya. Teknologi ini berbasis online dalam mendapatkan konsumen. Didukung dengan fitur yang lebih canggih, mudah, cepat dan terdapat layanan tambahan seperti untuk layanan makanan ataupun minuman. Seperti Go-Jek, Grab, uber ataupun yang lainnya yang berbasis online.

5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dalam sebuah penelitian yang sifatnya masih praduga karena perlu dibuktikan kebenarannya.

a. Hipotesis Nol (H_0)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara operasional jasa online terhadap tingkat kesejahteraan becak di Malioboro Yogyakarta.

b. Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif (H_a)

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara operasional jasa online terhadap kesejahteraan becak di Malioboro Yogyakarta.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah memperoleh data yang diperlukan selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang

ingin dipecahkan dengan prosedur yang sistematis dan standar⁶⁵. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu:

a. Observasi

Proses observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti yaitu becak yang ada di Malioboro. Pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian disebut observasi⁶⁶. Peneliti melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki⁶⁷. Seperti, keberadaan becak yang ada di Malioboro, pendapatan becak, penarikan penumpang dalam sehari.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara bercakap-cakap bersua muka dengan responden (*face to face*)⁶⁸. Wawancara dalam penelitian digunakan untuk pengutan data mengenai bagaimana operasional jasa online terhadap eksistensi becak Malioboro. Adapun responden yang digunakan untuk narasumber sekitar 20 jasa becak dan 20 Wisatawan. Dimana jasa becak terdiri dari beberapa ketua dari paguyuban dan anggota jasa becak.

⁶⁵ Moh. Nazir, Metode Penelitian. (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia,2005).hlm 174

⁶⁶Hadari Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial, (Gadjah Mada University Press: Yogyakarta, 1998) hlm 100

⁶⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), hlm 70

⁶⁸ Imron Rosyid, Ayo Senang Menulis Karya Ilmiah, (Jakarta: CV. Media Pustaka, 2005), hlm 17

Sedangkan wisatawannya dari berbagai daerah yaitu Yogyakarta, Magelang, Palembang, Flores, Purbalingga, Wonosobo, dan terdapat wisatawan dari mancanegara.

Proses wawancara dilakukan dengan cara bertahap dengan bersamaan mengambil angket atau kuesioner dilapangan. Dalam seharinya peneliti terkadang mendapatkan 10 hingga 20 responden. Namun untuk mencapai 20 responden dalam sehari peneliti memakan waktu yang larut. Hal ini dikarenakan setiap responden memiliki sisi karakter yang berbeda-beda. Karakter responden ada yang sangat terbuka dan ada responden yang tertutup, sehingga menjadikan peneliti harus menjalin interaksi yang baik untuk mendapatkan data. Dengan seperti itu, penelitipun memberikan timbal balik kepada responden dengan memberikan bingkisan yang sederhana sebagai bentuk trimakasih kepada responden.

c. Angket

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode angket. Angket digunakan untuk mengetahui operasional jasa online terhadap eksistensi becak di Malioboro yang nantinya akan melihat tingkat kesejahteraan jasa becak di Malioboro. Angket atau yang disebut juga dengan kuesioner berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian dikirim atau diberikan kepada responden untuk diisi.

Angket diberikan kepada wisatawan dan jasa becak gayuh ataupun becak motor yang diambil dari Becak yang ada di Malioboro. Peneliti menggunakan angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yaitu pertanyaan atau pernyataan sudah disusun secara berstruktur disamping ada pertanyaan pokok atau pertanyaan utama, juga ada anak pertanyaan atau subpertanyaan.⁶⁹ Adapun angket yang diberikan kepada responden dengan cara terjun langsung kelapangan bukan dengan cara *google form*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai suatu catatan tertulis gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk merekam dan menyimpan data yang diperoleh dilapangan. Pada penelitian ini peneliti mendokumentasi becak seperti:keberadaan becak diMalioboro, penarikan penumpang, interaksi antar penumpang, tempat yang digunakan untuk pangkalan dan lain sebagainya.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan dan diketahui maknanya. Adapun analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahap :

a. Analisis Data Kualitatif

⁶⁹ Sudaryono, Metodologi Penelitian, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm 208

Menurut Miles dan Huberman data kualitatif diperoleh dari data relation, data display dan conclusion drawing/verification⁷⁰. Adapun analisis data kualitatif yang peneliti lakukan yaitu:

1) Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilah hal-hal yang pokok dari data yang diperoleh dari lapangan. Kemudian dari data tersebut difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema serta polanya⁷¹. Reduksi data yang merupakan proses seleksi, pemfokusan serta penyederhanaan dan abstraksi serta memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga akan di dapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

2) Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Dalam penelitian yang kualitatif data dapat disajikan kedalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori dan sejenisnya⁷². Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan. Selain itu juga memudahkan peneliti untuk

⁷⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (MixMethods) hlm 334

⁷¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,(Bandung: Alfabeta,2006)hlm 247

⁷² Ibid 249

merencanakan kerja selanjutnya atau langkah selanjutnya yang peneliti lakukan.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, serta perbedaan. Kesimpulan ditarik dengan melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang relevan.⁷³

b. Analisis data Kuantitatif

Analisis data merupakan proses kegiatan pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, tujuannya adalah agar data yang disajikan mempunyai makna.⁷⁴ Data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner atau angket yang peneliti sebar kepada jasa becak gayuh atau motor untuk mengetahui permasalahan. Setelah itu data tersebut diolah ataupun dianalisis dengan analisis kuantitatif deskriptif yang hanya dibatasi melihat tingkat presentase kesejahteraan jasa becak. Kemudian data tersebut dipaparkan dalam bentuk table atau diagram ataupun grafik.

⁷³Mathew B, Milles, A Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm 15-16

⁷⁴ Nanag Martono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*". (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2011), hlm.143.

Data kuantitatif yang diperoleh dari lapangan dianalisis kuantitatif didukung dengan analisis statistic regresi sederhana. Hal ini peneliti lakukan untuk melihat sejauh mana tingkat korelasi atau pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Selain itu, data kuantitaifakan diuji keabsahannya dengan uji Validitas dan Reabilitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen⁷⁵.

Sedangkan Reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisiten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan meggunakan alat pengukur yang sama pula⁷⁶. Pengujian reabilitas dihitung menggunakan *software* SPSS 22.0 *for windows* dan pengujian validitas data menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yang dihitung menggunakan *software* SPSS 22.0 *for windows*.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi atas beberapa bab yang menjelaskan bagaimana jalannya penelitian dilaksanakan adapun sebagai berikut

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*". (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm.168.

⁷⁶ Syofian Siregar, "*Statistik Parametik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi denganPerhitungan Manual dan Aplikasi SPPS versi 17*", (Jakarta: PT Bumi Aksara,2015) ,hlm 87.

BAB I, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulis. Dalam bab ini penelitian menjelaskan bagaimana gambaran dari objek penelitian yang akan diteliti. Seperti menjelaskan permasalahan-permasalahan dalam penelitian tersebut, kemudian memaparkan teori yang relevan untuk penelitian tersebut.

BAB II, meliputi penjelasan setting sosial dari penelitian yang meliputi penjelasan setting sosial dan penelitian yang mencakup : kondisi geografis, ekonomi, politik, sosial, budaya dan latar belakang dari Malioboro Yogyakarta.

BAB III, dalam penelitian, peneliti akan membahas terkait dengan penyajian dan data penelitian. Penyajian data tersebut diperoleh dari hasil observasi, Anket, dan wawancara yang akan dilakukan di Malioboro mengenai Becak.

BAB IV dalam bab ini penelitian akan membahas terkait pembahasan terhadap tema dalam penelitian disertai dengan analisis teori yang akan relevan terhadap penelitian tersebut. Dalam bab ini maka akan menguraikan hasil penelitian yang akan dilakukan seperti eksistensi becak dan tingkat kesejahteraan jasa becak di Malioboro.

BABV, dalam bab ini berisi penutup yang berupa kesimpulan atas jawaban dalam rumusan masalah serta kritik dan saran terhadap penelitian tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan pengolahan data dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan yaitu: pertama, eksistensi becak di era transportasi online yang ada di jalan Malioboro masih ada ditengah-tengah masyarakat. Hal ini ditunjukkan dari becak itu sendiri, tindakan jasa becak yang mempertahankan eksistensi becak, dan pandangan wisatawan. Becak sendiri sebagai transportasi icon, identitas ataupun mewakili wajah kota Yogyakarta, transportasi tradisional, unik, dan memiliki motif tersembunyi.

Becak sebagai icon dan transportasi unik menjadikan jasa becak melakukan tindakan rasional instrumental untuk mempertahankan eksistensi becak. Selain itu becak sebagai transportasi tradisional menjadikan jasa becak melakukan tindakan tradisional. Sedangkan pada motif tersembunyi jasa becak melakukan tindakan rasional nilai yaitu ramah tamah, sopan santun, dan tetap bersyukur atas pendapatannya. Disamping itu jasa becak melakukan tindakan afektif dalam hal rasa senang yang dialaminya.

Pandangan wisatawan akan layanan sopan dan santun yaitu 28% sangat setuju, 68% setuju, dan 4% kurang setuju. Pandangan wisatawan masih eksistensinya becak melalui becak sebagai icon kota Yogyakarta adalah 28% sangat setuju dan 68% setuju dan 4% tidak setuju. Becak transportasi unik sangat setuju 36%,

setuju 56 setuju dan 8% kurang setuju. Becak sebagai transportasi tradisional, 36% sangat setuju, 32% setuju, dan 32% kurang setuju. Dengan pandangan wisatawan menjadikan masih eksisnya becak di era transportasi online di jalan Malioboro.

Kedua, adanya transportasi online yang menjamur di Yogyakarta mempengaruhi tingkat kesejahteraan jasa becak di Malioboro. Tingkat pendapatan yang menurun dengan presentase 85% sangat setuju dan 15% setuju. Jasa becak yang kesulitan dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Pada kedua bidang tersebut jasa becak dibantu dengan bantuan yang diberikan pemerintah. Sedangkan pada sisi gaya hidup jasa becak mementingkan hal yang dibutuhkan terlebih dahulu dan menghemat pengeluaran dengan mengenyampingkan gaya hidup mewah.

B. Rekomendasi

1. Peneliti memahami akan keterbatasan dan ketidak sempurnaan dalam penelitian ini, dengan demikian peneliti dapat berharap untuk penelitian-penelitian berikutnya dapat mampu menyempurnakan ataupun melengkapi pembahasan atau permasalahan yang lebih mendalam terkait eksistensi becak di era transportasi online.

Untuk pemerintah kota Yogyakarta dan dinas perhubungan Yogyakarta untuk memberikan perhatian terhadap becak dan jasa becak yang ada di Malioboro

2. Bagi warga Indonesia terlebih masyarakat Yogyakarta, pertahankalah transportasi becak yang tradisional, unik, dan icon kota ditengah-tengah era yang semakin modernisasi. Karena siapapun jika bukan kita sendiri yang mempertahankannya sebagai transportasi yang melegenda.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Aldy Juliansyah, Sepak Terjang Becak di Malioboro Melawan Arus Modernisasi, Yogyakarta: Lembaga Pers Mahasiswa Pendapa Tamansiswa
- Alwisol, Psikologi Kepribadian, (Malang: UMM Press, 2007)
- Ariska Umami, Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani di Desa Tebing Abang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuwasin (Studi Sebelum dan Sesudah Alih Fungsi Lahan), Universitas Sriwijaya Indralaya, (Sumatera Selatan: 2019)
- Azhar Saragih, Tindakan Sosial Menurut Max Weber dalam Masyarakat Kultural, 2014, (Batam: Belajar Ilmu social menjadikan dunia jadi nyata)
- Badan Pusat Statistik tahun 2015
- Bartolomeus Samho dan Oscar Yasunari, Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Tantangan Implementasi di Indonesia Dewasa ini, 2010, (Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan),
- Biro Pusat Statistik Indonesia
- Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, (Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2005)
- Dagun Kartika 2012
- Departemen Kesehatan RI, 2008, Pedoman Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Masyarakat 2008, Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Deni Darmawan, Metode penelitian Kuantitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Dessy Anwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Amelia, 2003),
- Ferdinand Tonnies and Charles P. Loomies: “ Gemeinschaft and gesellschaft” dalam Reading in Society, editor Alfred Mc Clung Lee, Cetakan ke-5 Barnes & Noble College Outline Series, dalam Sosiologi Suatu Pengantar, Soerjono Soekanto, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)

- Goerge ritzer, 2016, Teori Sosiologi dari teori sosiologi klasik sampai perkembangan mutakhir teori social postmodern, Yogyakarta:kreasi wacana
- J. Dwi Narwoko, Bagong Suyatno, Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2004),
- Harimurti Kridalaksana,2001, Kamus Linguistik (edisi ke-3), Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koendjoro Ningrat. Pengantar Ilmu Antropologi (Jakarta:Rineka Cipta, 1979).
- Lorens Bagus, Kamus Filsafat (Jakarta: GramediaPustaka Utama,2005
- Mankiw N. Gregory, Teory Makro Ekonomi, (Jakarta: Erlangga,2003
- Margono,2004, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mathew B, Milles, A Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: UI Press, 1992).
- M.N.Nasution,Manajemen Transportasi,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2008).
- Moh. Nazir, Metode Penelitian. (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia,2005).
- Nanang Martono, Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS. (Yogyakarta: Gava Media. 2010)
- Nasution, Manajemen Transportasi,(Jakarta,Ghalia Indonesia,2004)
- Nugraheni, P.N.A. perbedaan kecenderungan gaya hidup hedonis pada remaja ditinjau dari lokasi tempat tinggal, 2003,(Surakarta: fakultas psikologi UMS),
- Rikal dkk, Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat di Rumah Sakit Umum Daerah Noongan Kabupaten Minahasa,2017 (Manado: Universitas Sam Ratulangi),
- Sani Zulfikar,Transportasi Suatu Pengantar, (Jakarta: Universitas Indonesia Jakarta, 2002)
- Snel, Straring. Proverty, Migran dan Coping Strategies, (Bandung: Yayasan Akatiga, 2005)

- Soedijati, “Solidaritas Dan Masalah Sosial Kelompok Waria”(Bandung, UPPM STIE Bandung 1995
- Soetjipto, 1992. *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Semarang: Satya Wacana Press.
- Sudaryono, Metodologi Penelitian, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018).
- Suharto, Edi, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, (Bandung : Rapika Aditama,2009)
- Sumarsono dan Paina Partana, 2002 Sosiolinguistik, Yogyakarta,Yogyakarta: Putra Pelajar.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta. 2012)
- Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung, CV Alvabeta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Penerbit Alfabeta,2009)
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*”. (Jakarta : Rineka Cipta, 1991).
- Suharto, Edi, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, (Bandung : Rapika Aditama,2009),
- Sukarno Wibowo, Dedi Supardi, Ekonomi Mikro Islam,2013, (Bandung: Pustaka Setia
- Syofian Siregar, “*Statistik Parametik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi denganPerhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2015).
- Teguh Triyanto, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: PT bumi Aksara,2014
- William J.Goode, Sosiologi Keluarga, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004

Yuli Sectio Rini (Pendidikan Seni Tari UNY), Pendidikan: Hakekat, Tujuan, dan Proses,
(<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131644620/penelitian/PENDIDIKAN+HAKEKAT,+TUJUAN,+DAN+PROSES+Makalah.pdf>)

Zaenal Abidin, Analisis Eksistensial sebuah pendekatan alternatif untuk psikologi dan psikater (Bandung, Refika Aditama, 2007)

Skripsi:

Annisa Suci Nurdiana, Skripsi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, (Yogyakarta: UNY, 2016)

Ibrahim rambe, 2018, Dampak Keberadaan Transportasi Online (go-jek) terhadap Tukang Becak Bermotor

(study deskriptif pangkalan becak di stasiun kereta api kota medan), Medan: Departemen sosiologi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas sumatera utara Medan.

Hukmawati, 2009, Komunitas Becak Motor Sebagai Potret Perubahan Sosial (Studi atas Komutias Becak Motor di Desa Pacirab Kabupaten Lamongan), Lamongan: Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Afifudin Zuhdi, Eksistensi Ojek Pangkalan di Tengah Adanya Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus: Ojek Pangkalan di Purwokerto), (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018)

Irwan Fauzi, Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Tukang Becak di Kawasan Malioboro Yogyakarta: Yogyakarta, Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Nadya Safitri, Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Medan, 2019, (Medan: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara),

Mugawati Aisyah, hubungan gaya hidup dengan kejadian menarche di SMA Negeri 1 driyorejo gresik, 2016, (Surabaya: fakultas kesehatan masyarakat universitas erlangga

Wardiman Darmadi, Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online (Go-Jek) terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya di Kota Makasar. Fakultas Ushuludin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makasar 2016

Jurnal:

Bambang Winarso “Peran Sarana Angkutan Darat dalam Upaya Peningkatan Efisiensi Distribusi Ternak dan Hasil Ternak Sapi Potong di Indonesia”. Jurnal, Penelitian Pertanian Terapan, II.

Banu Prasetyo¹ dan Umi Trisyanti. 2010. Revolusi Industri 4.0 dan Perubahan Sosial. UPT PMK Sosial Humaniora, FBMT, Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Cipto Mutrti dan Holi Bina Wijaya, “Pengaruh Kegiatan Komesil terhadap Fungsi Bangunan Bersejarah di Koridor Jalan Malioboro Yogyakarta”, Teknik PWK. Vol.2 No.1, 2013

Dimas Aji Galih Saputra, Pasar Brinjar sebagai Pusat Wisata Belanja di Yogyakarta, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta, 2018

Elmanora dan Istiqbaliah Muflikhati, Kesejahteraan Keluarga dan Kualitas Lingkungan Pengasuhan Pada Anak Usia Prasekolah, (Bogor: 2015), Jurnal. IIM. Kel. & Kons. Vol. 8, No. 2.

Fasli, Mukaddes, A Model For Sustuning city identity, case studi: leftkosa (Nicosia) in nort Cyprus, Ph. D. Disertation in Architecture, Institute of Graduation Studies and Resech, 2003 (Amar, 2009, Identitas Kota, Fenomena dan Permasalahannya, (Sulawesi Tengah: jurnal “Ruang” Vol 1, No 1, Semtember 2009 Arsitektur, Universitas Tadulako)

Gd. Natha Iskandar. 2018. Lembaga Demografi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesi, Depok 16424

- Hoedi Prasetyo dan Wahyu Sutopo, *Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset*, (Teknik Mekatronika, Politeknik ATMI dan Teknik Industri <F.teknik, Universitas Sebelas Maret), Surakarta.
- Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen*. *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7
- Mandey, Silvy, *pengaruh factor gaya hidup terhadap keputusan pembelian konsumen*, 2009, (Jurnal Vol.6. No 1.),
- M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-teori psikologi*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Mutiara Pradita, *Tingkat Kesejahteraan Petani Padi di Desa Sumber Agung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: 2017
- Prakoso dan Bagas. 2005. *Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Dan Orientasi Pembelajaran terhadap Kinerja Perusahaan untuk Mencapai Keunggulan Bersaing* (*Jurnal Studi manajemen & Organisasi Vol 2 (Januari 2005) No 1*
- Rikha arikha yang, “*Analisis Dampak Keberadaan Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional*”. *Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya*, 2017
- Rosni (*Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*), *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*, (Medan: *Jurnal geografi*), hlm 57, e-ISSN: 2549–7057, p-ISSN: 2085–8167, <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo>
- Sandu, C. (2012). *Globalization: Definition, Processes and Concepts*. *Journal Of National Institute Of Statistics*.
- Sari Listyorini, *Analisis factor-faktor gaya hidup dan pengaruhnya terhadap pembelian rumah sehat sederhana (Studi pada pelanggan perumahan putri dinar mas PT. Ajisaka di Semarang)*, 2012, (*Malang: jurnl Administrasi Bisnis Volume I No. 1*)
- Sulfasyah dan Jamaludin Arifin (*Universitas Muhammadiyah Makasar*), *Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja Arabiatul Adawiyah*, (Makasar: *Jurnal*

Equilibrium Pendidikan sosiologi Volume IV no.2 November 2016 J ISSN e-2477-0221 p-2339-2401),

Utami Dewi Hertanti dan Widihardjo, "Museum Transportasi Indonesia Kolaorasi dari Tansportasi, Alam dan Teknologi", Jurnal, Tingkat Sarjana Seni Rupa dan Desain.

Yuni Astuti, Eksistensi Becak dalam Perkembangan Transportasi di Yogyakarta, AKPN "Bahtera" Yogyakarta

Undang-Undang:

Peraturan Pemerintah No 41 tahun 1993 tentang Angkutan Jalan

Pasal 1 Angka 10 UU No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Undang-Undang Nomor 6 tahun 1974

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009

UU No. 2 Tahun 2003

DINAS

Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, <https://dinkes.bogorkab.go.id/links/apa-itu-kesehatan-2/>

Dinas Pariwisata kota Yogyakarta pemerintah kota Yogyakarta, Malioboro Yogyakarta, admis 21 Februari 2019

Wawancara:

Wawancara dengan bapak Sudaryanto (ketua paguyuban bentor di Malioboro), 21 oktober 2018.

Wawancara dengan saudari Selvia (wisatawan dari Palembang), 22 Oktober 2018, 16:00 WIB

Wawancara dengan John dari Inggris tanggal 22 Oktober 2019, pukul 16:45 WIB

Wawancara dengan fidia (wisatawan dari Flores) 22 Oktober 2019, 17:00 WIB

Wawancara dengan bapak X (pengemudi becak di Malioboro),

Wawancara Anis (Mahasiswa) sebagai wisatawan

Wawancara dengan Nor Hafidzah sebagai wisatawan dari Sulawesi

WEB:

Andro Agil Nur Rakhmad. Kompasiana. 21 Desember 2018.

Hendra Wardhana, kompasiana, 24 juni 2015.

Pribadi Wicaksono dan Rini Kustiani, Tempo.Co, 14 April 2019, diakses pada tanggal
27 Oktober 2019

Gojek.com

<https://inet.detik.com/cyberlife/d-3609781/awal-mula-transportasi-online-menjamur-di-indonesia>, diakses 22 Juli 2019 pukul 14:15 WIB

Tempo.co, Senin 16 november 2015 21:53 WIB. Diakses 22 Juli 2019 pukul 14:30
WIB

Yanurisa Ananta, CNBC Indonesia, 05 Juni 2019 16:19 WIB, diakses 7 Agustus 2019
pukul 19:45 WIB.

<https://www.hipwee.com/narasi/malioboro-adalah-tempat-wajib-untuk-kalian-yang-ingin-berlibur-ke-jogja/>

<https://suryatmajankel.jogjakota.go.id/page/index/gambaran-umum> diakses tanggal 24 Maret
2020, pukul 11:23 WIB

<https://suryatmajankel.jogjakota.go.id/page/index/gambaran-umum> diakses tanggal 24 Maret
2020, pukul 11:23 WIB

<https://suryatmajankel.jogjakota.go.id/page/index/gambaran-umum>

<https://www.hipwee.com/narasi/malioboro-adalah-tempat-wajib-untuk-kalian-yang-ingin-berlibur-ke-jogja/>. diakses tanggal 25 Oktober 2018, 22:10

¹ <https://www.indozone.ia/travel/1xsdOp/menelusuri-sejarah-di-balik-nama-jalan-malioboro-di-yogyakarta/read-all>, diakses tanggal 10 April 2020, 09:00 WIB

¹<https://jogja.idntimes.com/science/discovery/nindias-khalika/sejarah-jalan-malioboro-ikon-yogyakarta-yang-punya-makna-mendalam/full>, diakses tanggal 10 April 2020, 09:00 WIB

<https://pariwisata.jogjakota.go.id/detail/index/354>

<https://kbbi.web.id/eksistensi>

<https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-pendapatan-menurut-para-ahli/>

<https://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli.html>

<http://digilib.unimus.ac.id/files//disk1/127/jtptunimus-gdl-muhamadwhi-6309-1-babi.pdf>

Kompasiana.com Jernih Melihat Dunia. Pengertian dan Perbedaan Gemeinschaft dan Gesellschaft

Portal media pengetahuan online , seputar pengetahuan,
<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2018/06/pengertian-gaya-hidup-jenis-jenis-indikator-faktor-yang-mempengaruhi.html>

Sosiologi.com Referensi Ilmu Sosial di Era di Gital, <http://sosiologis.com/tindakan-sosial>

Suara Jogja, Chandra Iswinarno, 12 Juni 2019 17:00 WIB,

<https://kbbi.web.id/paguyuban>,

Seputar Ilmu, Guru Pendidikan, “Solidaritas social” 2019.
<https://seputarilmu.com/2019/10/solidaritas-sosisal.html>

<https://kbbi.web.id/sejahtera>

<http://digilib.uinsby.ac.id/10721/5/Bab2.pdf>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA